



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN AUDITOR, PENGAWASAN
KINERJA AUDITOR, DAN KEDEKATAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN
AUDITOR TERHADAP EKSPEKTASI KLIEN PADA AUDIT
JUDGEMENT (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : BERLY

NIM : 125070344

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) BERLY (125070344)
- (B) PENGARUH TINGKAT KESADARAN AUDITOR, PENGAWASAN TERHADAP KINERJA AUDITOR, DAN KEDEKATAN HUBUNGAN ANTARA KLIEN DAN AUDITOR TERHADAP EKSPEKTASI KLIEN PADA *AUDIT JUDGEMENT* (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA).
- (C) vii + 68 hlm ; 2011, gambar 4, tabel 16
- (D) Pemeriksaan Akuntansi
- (E) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kesadaran auditor, pengawasan kinerja auditor, dan kedekatan hubungan antara klien dan auditor terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model regresi sederhana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebarkan secara langsung pada auditor KAP di Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kesadaran auditor, pengawasan kinerja auditor, dan kedekatan hubungan antara klien dan auditor secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*. Secara parsial hanya kedekatan hubungan antara klien dengan auditor yang memiliki pengaruh terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*. Seorang auditor seharusnya memiliki independensi yang baik, sehingga tidak terpengaruh ekspektasi klien pada saat pekerjaan audit. Beberapa hal untuk mencegah adanya ekspektasi klien yang mungkin mempengaruhi pekerjaan audit di antaranya dengan menjaga hubungan antara klien dan auditor agar tidak lebih dari hubungan kerja secara profesional.
- (F) Daftar acuan 16 (1917 – 2009)
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH TINGKAT KESADARAN AUDITOR, PENGAWASAN TERHADAP KINERJA AUDITOR, DAN KEDEKATAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN AUDITOR TERHADAP EKSPEKTASI KLIEN PADA *AUDIT JUDGEMENT* (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing dan yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., MM., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan

dan seluruh staff administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

5. Papa, Mama, dan kedua Adikku yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materiil dari kecil hingga saat ini.
6. Pacarku Lisna, teman-teman satu bimbingan alias "*The Seven*" (Deviana, Eka, Stanley, Novia Sari, Meita, dan Elmi), dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Auditor dari KAP yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini akan menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 15 Januari 2011

Penulis,

Berly

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah cepat dan ketat. Semua perusahaan dan pelaku bisnis berlomba-lomba memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan melebarkan sayapnya untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Semua perusahaan tersebut memiliki tujuan memperoleh laba yang tinggi. Suatu perusahaan atau firma merupakan representasi bentuk dari modal yang ditanamkan oleh para pemodal. Sekarang ini para pemilik perusahaan tersebut disebut pemegang saham. Pemodal atau pemegang saham memberikan dan menyalurkan dana ke suatu bentuk usaha dengan harapan memperoleh pengembalian yang biasanya berbentuk materi, bisa berbentuk dividen, atau *capital gain*.

Pemodal bisnis sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dari perusahaan memberikan tuntutan kepada manajemen perusahaan ini harus berusaha dengan keras guna memenuhi keinginan pemegang modal untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Hal inilah yang membuat manajemen perusahaan mulai menggunakan segala cara untuk memenuhi keinginan para pemegang saham atas laba tinggi. Manajemenpun tidak jarang melakukan kecurangan-kecurangan untuk memenuhi keinginan para pemegang saham, dengan membuat laporan keuangan menjadi lebih baik. Laporan keuangan merupakan sarana representasi dari kinerja perusahaan yang ditujukan kepada pemegang saham sebagai pertanggungjawaban manajemen pada pemegang saham perusahaan. Banyak perusahaan memberikan

insentif atas kinerja yang baik dari manajemen perusahaan. Laporan keuangan dinilai dari semakin tingginya laba. Semakin tinggi laba maka semakin besar kemungkinan manajemen akan mendapatkan insentif, kompensasi, atau minimal perhatian lebih dari para pemegang saham, sehingga pemegang saham akan terus mempekerjakan manajemen tersebut. Dalam mengatasi hal tersebut untuk itulah pemegang saham menambahkan fungsi lain yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan, dalam menguji kewajaran pelaporan keuangan ke pemegang saham. Fungsi kontrol tersebut berguna untuk mempermudah sebagian besar pemegang saham memantau kinerja perusahaan. Para pemegang saham ini lebih memilih pemeriksaan akuntansi dalam bentuk jasa audit sebagai sarana kontrol terhadap perusahaan. Sekarang kita mengenal yang disebut dengan audit, yaitu suatu bentuk jasa atestasi yang diberikan oleh seorang akuntan profesional yang memenuhi standar dalam pengerjaan pemeriksaan atas laporan keuangan guna menilai kewajaran dari pelaporan keuangan dibandingkan dengan standard pelaporan yang berlaku.

Audit sebenarnya merupakan suatu pekerjaan yang sangat sarat akan tanggung jawab moral dari setiap pekerjaannya terhadap apa yang sedang dikerjakan, sehingga seorang auditor pada pekerjaannya dibatasi oleh peraturan-peraturan yang berlaku agar tidak merugikan masyarakat. Adanya peraturan dan pengawasan tersebut diharapkan dapat membuat auditor dapat bekerja seprofesional mungkin untuk hasil yang terbaik, tetapi dalam kenyataan di lapangan masih banyak ditemui penyimpangan dari peraturan tersebut yang merupakan dampak lanjutan dari ekspektasi klien audit terhadap perlakuan audit yang diterimanya, yang mana terkadang hubungan antara klien dan auditor itu

sendiri juga menyebabkan beberapa auditor menjadi kehilangan rasa independensinya. Hal ini sama seperti kasus-kasus kecurangan audit-akuntansi yang menggemparkan, seperti Enron-KAP Arthur Andersen, WorldCom, Telkom, atau masalah lain yang kesemuanya mempertanyakan profesionalitas kerja seorang auditor.

Dalam pelaksanaan audit ini, profesionalisme dan integritas dari seorang auditor sangat diperhatikan pada saat adanya pekerjaan audit, agar laporan keuangan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Adanya pelaporan keuangan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan keputusan investasinya. Salah satu bentuk profesionalitas dari auditor adalah dengan adanya *audit judgement* yang baik. *Audit judgement* ini merupakan hal yang penting dan fundamental bagi auditor untuk menentukan berbagai hal berkaitan dengan audit, seperti tingkat materialitas, prosedur audit, sampai dengan sikap auditor terhadap penemuan audit (*audit finding*). Adanya suatu perbedaan dari standard dan realita dalam pengerjaan audit membuat peneliti bermaksud untuk membahas variabel yang mungkin mempengaruhi ekspektasi klien terhadap *audit judgement* dan dituangkan dalam skripsi “PENGARUH TINGKAT KESADARAN AUDITOR, PENGAWASAN KINERJA AUDITOR, DAN KEDEKATAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN AUDITOR TERHADAP EKSPEKTASI KLIEN PADA *AUDIT JUDGEMENT* (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)”.

Peneliti mengakui bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih mengalami banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti.

B. Identifikasi masalah

Sebelum adanya pembahasan lebih lanjut tentang variabel-variabel yang mempengaruhi ekspektasi klien terhadap pertimbangan auditor ini ada baiknya dilakukan pengamatan awal dari studi yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan merujuk pada variabel-variabel yang mempengaruhi ekspektasi klien pada *audit judgement*, tingkat kesadaran seorang auditor terhadap pekerjaannya, dalam arti kesiapan mental, dan konsistensi seorang auditor kemungkinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ekspektasi klien terhadap *audit judgement*. Kemudian pengawasan terhadap pekerjaan audit itu sendiri memiliki peranan dari bentuk-bentuk kecurangan yang ada dalam dunia auditing. Identifikasi mengenai faktor selanjutnya yaitu dari segi kedekatan hubungan antara klien dengan auditor. sehingga tidak tertutup kemungkinan apabila hubungan antara klien dan auditor akan mempengaruhi ekspektasi klien terhadap pertimbangan auditor dalam pengerjaan audit (Budiyanto, 2005).

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada ketiga permasalahan yang telah teridentifikasi pada pembahasan latar belakang, yaitu difokuskan pada hubungan tingkat kesadaran dari auditor, pengawasan pihak yang berwenang terhadap pekerjaan audit, dan kedekatan hubungan antara klien dan auditor terhadap ekspektasi klien pada pertimbangan audit.

Perlunya pembatasan ruang lingkup penelitian ini adalah dimaksudkan agar pihak yang membaca hasil penelitian ini dapat memahami secara komprehensif masalah yang sebenarnya dimaksudkan, sehingga tidak meluas pada masalah lain yang tidak berkaitan.

D. Perumusan masalah

Dalam melakukan pekerjaan audit seharusnya auditor menggunakan pertimbangan audit yang profesional sesuai dengan kemampuannya dan tanpa melenceng dari standar yang berlaku. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat kesadaran auditor terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*.
2. Bagaimana pengaruh pengawasan kinerja auditor terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*.
3. Bagaimana pengaruh kedekatan hubungan klien dengan auditor terhadap ekspektasi klien pada *audit judgement*.

E. Tujuan dan Manfaat

Setelah beberapa masalah yang dipaparkan di atas penulis berharap agar ulasan berikut ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori khususnya teori auditing, dan akuntansi perilaku. Bagi kebijakan manajerial juga semoga dapat bermanfaat bagi auditor untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan audit saat

pelaksanaan pekerjaan audit, dan juga mungkin dapat digunakan sebagai kontribusi dalam penyusunan aturan-aturan berikutnya mengenai hal-hal yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab secara keseluruhan, di mana masing-masing bab akan diuraikan dalam beberapa sub-bab untuk memperoleh gambaran secara singkat dan jelas untuk memudahkan pembahasan topik yang diangkat dalam skripsi ini. Secara umum, skripsi ini dapat digambarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengulas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Pembahasan teori mengenai pemeriksaan akuntansi (audit), ekspektasi klien pada *audit judgement*, tingkat kesadaran auditor, pengawasan pada kinerja auditor, dan kedekatan hubungan klien dengan auditor. Pembahasan selanjutnya adalah pembahasan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pemilihan objek penelitian, populasi dan sampel serta teknik *sampling* yang digunakan, jenis dan sumber

data, metode pengumpulan data, deskripsi operasional variabel, dan teknik pengolahan data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi responden penelitian, statistic deskriptif dari penelitian ini, uji kualitas data penelitian, analisis regresi, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan pada bab terakhir ini difokuskan pada kesimpulan penelitian, dan pemberian saran yang penulis harap relevan dengan permasalahan yang teridentifikasi sebelumnya dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah didapat.